

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru geografi SMA Negeri se-Kabupaten Pakpak Bharat menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan Standar Proses Kurikulum Merdeka, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran. Pada aspek perencanaan, kendala yang paling dominan adalah kesulitan guru dalam mengintegrasikan TPACK secara menyeluruh ke dalam strategi, media, dan model pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan, guru mengalami hambatan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dimana guru belum optimal dalam menyusun dan melaksanakan tahapan pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan penemuan secara berpusat pada peserta didik. Keterbatasan pemahaman konseptual, kurangnya pengalaman praktis, serta minimnya sarana pendukung membuat guru kesulitan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual sebagaimana dituntut oleh Kurikulum Merdeka. Sementara itu, pada aspek penilaian, kendala dominan adalah kesulitan guru dalam merancang dan menerapkan instrumen asesmen formatif dan sumatif yang bervariasi. Secara keseluruhan, kesulitan terbesar guru terletak pada penerapan TPACK dan penilaian berdiferensiasi yang menjadi tuntutan Kurikulum Merdeka.

2. Upaya yang dilakukan guru geografi dalam mengatasi kendala penerapan standar proses Kurikulum Merdeka pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan pentingnya adaptasi dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Guru berupaya meningkatkan kompetensi melalui belajar mandiri, mengikuti pelatihan atau webinar, serta melakukan diskusi dan kolaborasi melalui kegiatan MGMP untuk memperkuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Selain itu, guru memanfaatkan berbagai sumber belajar dari media sosial dan internet sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dan asesmen yang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, guru geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Pakpak Bharat masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah lebih aktif menyelenggarakan program pendampingan, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan demikian, guru dapat memperkuat kompetensi pedagogik dan lebih siap dalam merancang pembelajaran geografi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
2. Kepada pemerintah, diharapkan adanya dukungan yang lebih intensif melalui penyediaan sarana pelatihan, modul ajar, serta forum kolaborasi

antarguru. Fasilitas ini penting agar guru lebih cepat beradaptasi dengan dinamika Kurikulum Merdeka dan mampu mengimplementasikannya secara optimal, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai harapan.



THE
Character Building
UNIVERSITY